

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur oleh pendidikan, sebab pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia karena pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan pola pikir dan peningkatan harkat dan martabat di lingkungan sosialnya, selain itu pendidikan dapat mengajarkan manusia untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga manusia dapat menghadapi perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik.

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, media pembelajaran dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat mendorong peserta didik belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas.

Belajar pada manusia dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (W.S. Winkel :1991). Usaha untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, pendidik, fasilitas, lingkungan. Inovasi model-model pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan model pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil belajar lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah banyak merubah kehidupan manusia. Semua pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dengan ditemukannya teknologi yang canggih. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan adalah internet. Internet sekarang telah menjadi kebutuhan pokok manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya karena dianggap cepat dan akurat, mulai dari urusan pendidikan, perniagaan, hiburan hingga rumah tangga semuanya dapat diselesaikan dengan internet.

.Internet merupakan jaringan tanpa kabel yang menghubungkan satu dengan yang lainnya dengan jangkauan yang sangat luas sampai ke seluruh dunia. Menurut Lembaga riset pasar *e-Marketer* yang dimuat dalam *website* milik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, populasi pengguna internet mencapai 17.5 juta orang dari 268.583.016 penduduk, <https://republika.co.id/berita/qhgibx335/kominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1755-juta-jiw> pada 30 September 2020 12:38 WIB.

Jaringan internet sangat memudahkan pengguna komputer yang satu berbagi informasi dengan pengguna komputer lainnya dimanapun berada. Tentu saja hal ini sangat membantu di dalam dunia pendidikan karena pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan berupa penyampaian informasi dari seorang guru ke murid. Dilihat dari kelebihan internet dan jumlah penggunaannya memungkinkan terciptanya media pembelajaran dengan memanfaatkan fungsi-fungsi dari jaringan tersebut. Salah satu diantaranya adalah media pembelajaran berbasis *web*.

Media pembelajaran berbasis *web* dapat mengandung berbagai macam media ini meliputi teks, gambar, audio, video, animasi bahkan simulasi. Media belajar berbasis *web* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari salah satu bentuk aplikasi dari sistem *e-learning* (*Electronic Learning*). *E-learning* adalah media pembelajaran dengan menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantuannya. Menurut Daryanto (2010: 168) *E-learning* adalah pembelajaran menggunakan media elektronik baik secara *online* maupun *offline* yang diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. Sistem pembelajaran *E-learning* merupakan salah satu sistem pembelajaran yang tepat bagi siswa karena *E-learning* dapat membantu siswa menambah informasi yang lebih dari mata pelajaran yang didapatkan di sekolah, tidak hanya mampu menyajikan materi belajar.

Teknik Permesinan adalah suatu jurusan yang mempelajari cara memproduksi barang-barang teknik dengan menggunakan berbagai macam mesin. Teknik Permesinan merupakan jurusan yang mendorong siswa untuk memiliki keahlian dalam mengoperasikan,menyeting,serta menentukan ukuran mesin-mesin produksi.dalam hal lain teknik permesinan juga mendidik siswa untuk mempunyai

pemikiran inovatif dan kreatif. Teknik Permesinan sangat membantu mengembangkan segala sesuatu yang ada di kehidupan kita sehari-hari baik itu dalam belajar, bekerja, atau bermain. Dilihat dari fungsi Teknik Permesinan yang mendominasi dalam kebutuhan manusia dapat diharapkan mahasiswa/siswa dapat mengaplikasikan ilmu mengenai teknik permesinan di dunia kerja maupun di kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada 16 November 2020 di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dengan wawancara dengan salah satu guru PDTM SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan telah menggunakan pembelajaran jarak jauh yang disebut dengan daring/luring, semenjak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan UU untuk Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan belajar jarak jauh (daring) untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Belajar jarak jauh sudah berlangsung di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tapi siswa masih kewalahan dalam mencari materi di internet, kurang memanfaatkan web untuk belajar/mengajar, kurangnya sarana penyampaian pembelajaran online dan kurang menarik dalam aktivitas belajar daring tersebut dengan menggunakan class room dan whatsapp.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sarana pendidikan berbasis web dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pembelajaran yang mengandalkan segi kepraktisan serta mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Selain itu, media pembelajaran ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh atau penyampaian informasi antara guru dan siswa.

Merujuk latar belakang masalah diatas untuk mempermudah siswa dalam mengakses materi serta melakukan kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun

maka peneliti bermaksud melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis *web* yang berisi materi-materi mengenai teknik permesinan. Dimana dalam penelitian ini, peneliti akan mencari tingkat kelayakan *website* yang telah dirancang, sekaligus mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *website* tersebut sebagai pendukung pembelajaran PDTM

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- (a) Kurang efisien memanfaatkan web dalam pembelajaran daring/lurning ,maupun tatap muka.
- (b) Tidak menariknya media pembelajaran berbasis web yang sedang digunakan, sehingga menurunnya minat siswa mengakses media tersebut.
- (c) Perlu adanya media pembelajaran yang membantu interaksi belajar online maupun offline berjalan dengan lancar dan menarik.
- (d) Mata pelajaran PDTM dianggap mata pelajaran membosankan dalam online dan kurang menarik bagi siswa.
- (e) Proses belajar mengajar kurang interaktif, sehingga siswa mengalami kejenuhan belajar online maupun offline.
- (f) Masih rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar online pada mata pelajaran PDTM.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, maka peneliti perlu membuat pembatasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Sehingga masalah utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website serta uji kelayakan oleh ahli materi dan uji coba skala kecil dan skala besar tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa. Peneliti mengambil fokus mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- (a) Bagaimana merancang media pembelajaran mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin berbasis web dengan google site?
- (b) Apakah media pembelajaran berbasis web tersebut memenuhi standart kriteria kelayakan media pembelajaran?
- (c) Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran pekerjaan dasar teknik mesin berbasis web dengan menggunakan googel site?

### **1.5 Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka, tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah:

- (a) Untuk memanfaatkan dan memaksimalkan internet atau web sebagai alat untuk meningkatkan Pendidikan.
- (b) Untuk memanfaatkan google site dalam proses belajar mengajar dalam sekolah ataupun luar sekolah.
- (c) Untuk mempermudah siswa dalam mencari materi walaupun di dalam sekolah atau luar sekolah.
- (d) Untuk memaksimalkan pembelajaran pembelajaran secara online.

### **1.6 Manfaat Pengembangan Produk**

Adapun sebagai mamfaat pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- (b) Pembelajaran lebih menarik.
- (c) Efisiensi waktu dan tenaga.
- (d) Meningkatkan minat siswa dalam memanfaatkan web dalam mencari materi.
- (e) Efisien waktu dan tenaga.

### **1.7 Spesifikasi Produk**

Spesifikasi media yang akan dikembangkan mengacu pada tujuan pembelajaran. Secara lebih mendalam media pembelajaran interaktif yang dikembangkan terbagi dalam beberapa poin berikut ini :

- (a) Media pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengakses materi pembelajaran pekerjaan dasar teknik mesin.

- (b) Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa jurusan teknik mesin dalam belajar jarak jauh maupun (daring/luring).
- (c) Media diharapkan layak di gunakan dalam pembelajaran jarak jauh (daring/luring).

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran berbasis web, diharapkan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efisien sehingga mendorong motivasi belajar siswa. Pengembangan ini juga ditujukan untuk guru dalam menyediakan media pembelajaran berbantuan komputer dan internet untuk menyampaikan materi pelajaran.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Dalam pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

- (a) Media pembelajaran ini hanya terbatas pada pokok materi yaitu, prosedur pengoperasian mesin gerinda alat potong dan proses pengelasan pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin.
- (b) Pengembangan ini hanya ditekankan pada prosedur analisis kebutuhan dan uji validasi dan uji coba sala kecil dan besar.
- (c) Uji coba pengembangan hanya dibatasi pada kelompok kecil siswa kelas X dan Skala besar nya 1 kelas SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan program keahlian teknik pemesinan.



- (d) Isi dari media pembelajaran ini meliputi petunjuk penggunaan, kompetensi, judul, absensi siswa ,isi materi pelajaran, latihan, nilai latihan, dan profil pengembang, pembimbing, dan ahli-ahli.